

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Film merupakan sebuah media komunikasi massa yang bersifat audio visual. Selain itu karena sifatnya yang audio visual film mampu membuat penonton merasa seakan-akan menembus ruang dan waktu serta ikut merasakan kehidupan yang ada pada film tersebut dimana penonton dapat merasakan kesedihan, ketegangan dan menghibur. Film tidak hanya berfungsi sebagai media penghibur tapi juga berperan sebagai media edukasi dan informasi. Sebagai media informasi film mampu membentuk dan mengubah opini masyarakat (Asri, 2020).

Selain sebagai media edukasi, informasi dan hiburan film juga merupakan media komunikasi massa yang dapat mengkonstruksi dan merepresentasikan realita sosial atau sindiran sosial. Representasi sendiri dapat digambarkan baik atau buruk, pihak yang merepresentasikan tersebut dapat mengkonstruksi sesuatu sesuai dengan pandangannya terhadap apa yang direpresentasikan (Septiani, 2016). Dimana hal itu dapat kita jumpai di beberapa film yang menampilkan representasi atau fenomena sosial dalam bentuk simbolis dari segi isi dan estetika (Dewi, 2017).

Salah satu fenomena sosial yang terjadi dan diangkat menjadi sebuah film antara lain mengenai perjuangan perempuan di ranah domestik. Dimana hal ini didasarkan pada pemikiran Simone de Beauvoir dalam teorinya yang berjudul teori *feminisme eksistensial*. Pada teori tersebut Beauvoir berfokus pada perjuangan perempuan melalui gerakan individual di ranah domestik dan menjelaskan bahwa perempuan dapat hidup bebas menentukan masa depannya secara otonom tanpa ada dorongan atau paksaan orang lain. Selain itu Beauvoir juga mengajak perempuan untuk bebas mengeksistensikan atau mengekspresikan dirinya dalam segala aspek (Nugroho & Mahadewi, 2019).

Perjuangan perempuan di Indonesia identik dengan toko R.A. Kartini. Perjuangan yang dilakukan oleh Kartini adalah dengan menuntut agar bangsa Indonesia dapat diberikan Pendidikan yang layak khususnya kepada kaum perempuan (Septiaji & Nuraeni, 2020). Sedangkan di masa saat ini perjuangan perempuan tidak hanya melalui gerakan di ranah publik seperti aksi atau demo. Melainkan dapat juga dilakukan dengan gerakan individual di ranah domestik.

Film di Indonesia yang mengangkat tentang perjuangan perempuan salah satunya adalah film Merry Riana. Film ini menceritakan seorang perempuan bernama Merry Riana asal Indonesia pergi ke Singapura. Pada film tersebut tokoh Merry Riana merepresentasikan sebuah perjuangan perempuan di ranah domestik. Perjuangan perempuan di ranah domestik yang direpresentasikan Merry Riana adalah perjuangan perempuan dalam belajar dan bekerja. Alasan peneliti memilih film Merry Riana karena film Merry Riana memiliki jumlah penonton sebanyak 470.3111 yang jumlahnya lebih tinggi dibandingkan film Kartini yang jumlah penonton sebanyak 326.686 dan film Tjoet Nyak Dhien yang jumlah penonton sebanyak 214.458.

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan representasi perjuangan perempuan pada film Merry Riana. Penelitian ini menggunakan metode analisis Sara Mills, karena dengan metode tersebut peneliti ingin melihat bagaimana penggambaran perjuangan perempuan dalam film Merry Riana dengan menganalisis berdasarkan posisi subjek-objek dan posisi penonton. Selain itu peneliti akan menganalisis menggunakan teori representasi Stuart Hall dan teori *feminisme eksistensial* Simone de Beauvoir. Alasan penelitian ini penting dilakukan karena peneliti ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwa perjuangan perempuan tidak hanya dilakukan melalui aksi/demo melainkan perjuangan perempuan dapat dilakuka dengan belajar dan bekerja. Berdasarkan kesimpulan dan uraian di atas peneliti mendapatkan judul penelitian "**Representasi Perjuangan Perempuan Pada Film (Analisis Wacana Kritis Sara Mills Dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar)**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas , rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggambaran perempuan dalam film Merry Riana : Mimpi sejuta dolar ditinjau dari posisi subjek-objek analisis Sara Mills ?
2. Bagaimana posisi pembaca atau penonton dalam film Merry Riana : mimpi sejuta dolar ?
3. Bagaimana Representasi perjuangan perempuan dalam film Merry Riana: Mimpi sejuta dolar ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian kali ini berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggambaran perempuan dalam film Merry Riana : Mimpi sejuta dolar ditinjau dari posisi subjek-objek analisis Sara Mills.
2. Untuk mengetahui bagaimana posisi pembaca atau penonton dalam film Merry Riana : mimpi sejuta dolar.
3. Untuk mengetahui bagaimana Representasi perjuangan perempuan dalam film Merry Riana: Mimpi sejuta dolar.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian yaitu akademis dan praktis :

1. Manfaat Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para akademisi sebagai rujukan penelitian selanjutnya. Serta dapat memberikan informasi dan juga wawasan mengenai bagaimana perjuangan perempuan direpresentasikan pada film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dolar.
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan agar para pembuat film dapat membuat film yang baik sehingga pesan pada film dapat diterima dengan baik oleh penonton dan juga dapat memberikan efek yang positif. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA BAB

Penyajian laporan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan dan juga untuk menunjukkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika bab.

BAB II. Tinjauan pustaka, berisi kerangka teori, dan kerangka berpikir. Pada penelitian ini menggunakan teori Representasi Stuart Hall, Teori Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir, dan analisis wacana kritis Sara Mills

BAB III. Metodologi Penelitian, berisi desain penelitian (pendekatan penelitian, paradigma, serta metode), objek penelitian, jenis sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV. Hasil dan pembahasan, berisi hasil penyajian data dan pembahasan. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya, hasil ini diperoleh dengan menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills.

BAB V. Penutup, berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan tujuan dan hasil penelitian. Kemudian terdapat beberapa saran akademis dan praktis